

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena akan berguna dalam memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu pemecahan masalah yang akurat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suarhkmand (1980 : 131) bahwa “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sebagiaman yang dikemukakan oleh Faisal (1982 : 119) bahwa :

Metode penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berkembang.

Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan mengenai Inovasi Pembelajaran Geografi Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menenga Atas Negeri Di Kabupaten Garut.

B. Populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisa data, langkah yang penting adalah menentukan populasi karena merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

Sumaatmadja (1998 : 12) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sejumlah variabel yang menyangkut permasalahan yang diteliti. Populasi merupakan sumber utama untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru mata pelajaran geografi yang ada di SMAN di Kabupaten Garut.

2. Sampel

Sumaatmadja (1998 : 112) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Belum ada ketetapan yang mutlak untuk pengambilan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam sebuah penelitian, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak.

Oleh karena itu Arikunto (1998 : 113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.
2. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka akan diambil sejumlah sampel dari jumlah populasi penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini ditujukan kepada guru geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Garut yang berjumlah 26 responden. Untuk penarikan sampel guru dilakukan secara aksidental yaitu semua guru geografi sekolah menengah atas negeri yang ditemui pada saat penelitian dijadikan sampel.

Penentuan sampel guru yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara teknik *proportional random sampling* karena populasi dalam penelitian ini terdiri atas jumlah responden setiap jenjang yang berbeda dan memiliki sifat sampel yang homogen, yaitu guru geografi pada kelompok jenjang SMAN dengan pengambilan subyek dari setiap strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata/kelompok.

Selanjutnya penulis menentukan jumlah responden yang akan dijadikan obyek penelitian. Adapun mengenai besarnya jumlah sampel yang akan diambil, penulis merujuk pada pendapat Sumaatmadja (1998 : 113) yang menyatakan bahwa “mengenai besarnya jumlah sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti”. Besarnya sampel guru yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 %, peneliti berasumsi bahwa semakin banyak sampel atau semakin besar persentase sampel dari populasi, maka data dan hasilnya pun lebih baik.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMAN 3 Tarogong Kidul	2	1
2	SMAN 1 Limbangan	2	1
3	SMAN 1 Cisarupan	2	1
4	SMAN 2 Tarogong Kidul	4	2
5	SMAN 1 Singajaya	2	1
6	SMAN 1 Talegong	2	1
7	SMAN 1 Sukawening	2	1
8	SMAN 1 Karangpawitan	2	1
9	SMAN 1 Leles	2	1
10	SMAN 1 Garut Kota	4	2
11	SMAN 1 Malang Bong	2	1
12	SMAN 1 Pameungpeuk	2	1
13	SMAN 1 Samarang	2	1
14	SMAN 1 Bungbulang	2	1
15	SMAN 1 Cibatu	2	1
16	SMAN 1 Cikajang	2	1
17	SMAN 1 Cilawu	3	2
18	SMAN 1 Cisewu	2	1
19	SMAN 1 Byongbong	2	1
20	SMAN 1 Lewigoong	2	1
21	SMAN 1 Tarogong Kidul	4	2
22	SMAN 1 Selaawi	2	1
JUMLAH		51	26

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Garut 2006

C. Variabel penelitian

Arikunto (1998 : 99) mengemukakan bahwa “Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sehingga yang menjadi variabel merupakan apa yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Indikator dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel pengaruh adalah variabel yang menunjukkan gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Maka yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini, yaitu Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
 - a. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - b. Media.
 - c. Metode.
2. Variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Maka, variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu Inovasi pembelajaran. Adapun variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel bebas (x)	Variabel terikat (y)
Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 2. Media 3. Metode	Inovasi pembelajaran geografi

D. Teknik dan alat pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan dalam penelitian dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka data yang diperlukan yaitu tentang inovasi pembelajaran geografi dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara.

wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diperoleh melalui teknik observasi, teknik ini bertujuan guna memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, pendidik (guru) dan aparat pemerintah setempat yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.

Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara yaitu untuk mencari data dan informasi yang di butuhkan untuk oleh peneliti.

2. Angket/ kuesioner.

Angket/ kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (guru) yang menjadi sampel. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (1998 :140) bahwa “Instrumen pengumpulan data berupa angket yaitu berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Jadi angket ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang inovasi pembelajaran guru geografi yang didalamnya terdapat data tentang inovasi RPP, inovasi media pembelajaran dan inovasi metode pembelajaran.

3. Studi literatur dan dokumentasi.

Melalui teknik studi literature, penulis mendapatkan berbagai konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun sebagai pembanding dalam pemecahan masalah ini. Studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mencari data-data yang dapat menunjang penelitian, bisa diperoleh dari buku, majalah, atau dokumentasi-dokumentasi yang terdapat pada suatu instansi sehingga dapat memperoleh data sekunder dari lembaga dan instansi tersebut mengenai masalah yang sedang diteliti.

4. Dokumentasi

Untuk memperoleh data mengenai inovasi pembelajaran geografi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada mata pelajaran geografi Sekolah Menengah Atas, maka digunakan pedoman studi dokumentasi yang digunakan untuk mempermudah memperoleh data tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1988 : 110) bahwa “untuk dapat memudahkan pengalihan data ini disusun suatu tabel blanko sehingga sesuai dengan kebutuhan dan sesuai pula dengan data yang tercantum pada sumber dokumentasi”. Kemudian Arikunto (1998 : 199) Menekankan bahwa “Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya”.

F. Teknik analisis data

Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti melanjutkannya dengan mengolah dan menganalisis data tersebut. Setelah data diolah maka dapat ditafsirkan sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Menurut Arikunto (1998 : 240) secara garis besar dalam analisis data meliputi tiga langkah, yaitu “persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”.

Untuk teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrumen yang telah dikumpulkan apakah ada data yang kurang atau tercecer sehingga dapat diperoleh data-data yang diperlukan untuk dianalisis lebih lanjut.
- b. Mengecek kembali isian data, apakah isian yang sudah disediakan itu sudah dijawab/ diisi sesuai atau tidak dengan data yang diharapkan.
- c. Memilih data-data kemudian mengelompokkan data yang sudah terkumpul sehingga hanya data yang terpakai saja yang tersedia untuk diolah atau dianalisis lebih lanjut.

2. Tabulasi

Data-data yang sudah terkumpul, lalu ditabulasikan dengan cara dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, selanjutnya dapat diperoleh prosentase, kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel. Adapun rumus prosentase yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Prosentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah sampel

100% = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka menurut Ibrahim (1988 : 64) presentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

0% - 16%	= Lagard/ tertinggal
16,1% - 50%	= Mayoritas akhir melakukan inovasi.
50,1% - 84%	= Mayoritas awal melakukan inovasi.
84,1- 97,5%	= Pemula.
97,46- 100%	= Inovator

Hasil presentasi yang diperoleh yang masih bersifat verbal, selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis secara kualitatif.

3. Melakukan analisis dan penafsiran data dari hasil perhitungan.

Data- data yang ada kemudian dianalisis dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

4. Menyimpulkan data

Setelah data dianalisis, maka dilanjutkan dengan menarik kesimpulan yang merupakan langkah akhir dari kegiatan analisis data.